

Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan: Studi Kasus Hotel LeGrande Bali

Rizal Kurniansah*¹, Rokiya²

^{1,2}Program Studi Pariwisata, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram

*e-mail: rizalkurniansah@unram.ac.id¹, rokiyah@unram.ac.id²

Riwayat Artikel

Diterima: 16 Februari 2023

Direvisi: 17 Maret 2023

Diterbitkan: 30 Juni 2023

Kata kunci: Motivasi,
Produktivitas, Karyawan,
Hotel

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimanakah Pengaruh motivasi kerja terhadap produktivitas kerja karyawan di Hotel Le Grande Bali. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif, metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, kuesioner dan studi Pustaka. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif yang menggunakan rumus-rumus seperti Analisis Regresi Linier Sederhana, Analisis Korelasi, Analisis Determinasi, dan Uji t_{test} . Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan hasil analisis regresi linier sederhana, diperoleh persamaan $Y = 3,1 + 0,93 X$, dimana jika terjadi perubahan pada variabel X maka variabel Y juga akan terjadi perubahan. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi pola pengaruh secara signifikan antara motivasi kerja dengan produktivitas kerja karyawan di Hotel Le Grande Bali. Hubungan antara variabel motivasi kerja sebagai variabel bebas, dan produktivitas kerja sebagai variabel terikat, dilihat dari nilai koefisien korelasi yaitu sebesar 0,93 yang menunjukkan bahwa antara variabel motivasi kerja dengan variabel produktivitas kerja terdapat hubungan yang sangat tinggi. Hal itu juga dapat dilihat dari besarnya pengaruh antara variabel motivasi kerja dengan produktivitas kerja karyawan di Hotel Le Grande Bali dengan nilai koefisien determinasi sebesar 87 persen. Dengan analisis statistik yang menggunakan uji t , membuktikan bahwa pada level of significant 5 persen, hipotesis yang dikemukakan dapat diterima, Karena nilai t_{hitung} (0,09) lebih besar dari nilai t_{tabel} (1,654). Dengan kata lain motivasi kerja berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan di Hotel Le Grande Bali.

1. PENDAHULUAN.

Pada hakikatnya modal terbesar yang dimiliki perusahaan adalah sumber daya manusia yakni karyawan yang berada di dalam perusahaan sebagai penggerak utama dari sumber daya lainnya. Besarnya peranan karyawan tersebut, perusahaan harus dapat mengoptimalkan kinerja karyawannya sehingga memberikan kontribusi yang baik dalam peningkatan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Salah satu cara yang dapat dilakukan perusahaan adalah memberikan motivasi kepada karyawan, sehingga karyawan memiliki kemauan untuk berkerja keras demi kemajuan perusahaannya.

Karyawan yang memiliki semangat kerja yang tinggi akan meningkatkan kehidupan organisasi atau perusahaan. Loyalitas dan semangat kerja dapat dilihat dari

mereka merasa senang dengan pekerjaannya. Mereka akan memberikan lebih banyak perhatian, imajinasi dan keterampilan dalam pekerjaannya. Maka dari itu, diperlukan suatu motivator bagi karyawan yaitu berupa pemenuhan kebutuhan fisik dan non fisik. Terpenuhinya kebutuhan tersebut maka karyawan akan bersedia bekerja dan melaksanakan tugasnya dengan baik. Mereka akan lebih memusatkan perhatiannya terhadap tugas dan tanggung jawabnya, sehingga hasil pekerjaan yang dicapai dapat meningkat. Untuk itulah dibutuhkan suatu dorongan bagi karyawan di dalam menyelenggarakan kegiatan di suatu perusahaan. Dorongan itulah yang disebut motivasi.

Motivasi sebagaimana diungkapkan Wursanto (1988: 132) adalah alasan, dorongan yang ada di dalam diri manusia yang menyebabkan manusia melakukan sesuatu atau berbuat sesuatu. Motivasi karyawan dapat dipengaruhi faktor minat, gaji yang diterima, kebutuhan akan rasa aman, hubungan antar personal dan kesempatan untuk bekerja.

Hotel Le Grande Bali terletak di kawasan Pecatu Indah Resort, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung. Merupakan salah satu Hotel bintang 5 yang bergerak dalam menyediakan jasa akomodasi seperti penginapan, makanan dan minuman, serta pelayanan. Hotel Le Grande merupakan salah satu hotel yang membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas sehingga mampu memberikan pelayanan yang sesuai dengan visi dan misi perusahaan. Konsep yang dianut adalah memberikan pelayanan yang sempurna bagi semua tamu hotel dan memastikan bahwa mereka mempunyai kesan yang menyenangkan selama menginap di hotel kami dan meninggalkan hotel kami dengan suatu kesan yang baik.

Masalah yang sering dihadapi pimpinan organisasi adalah bagaimana mencari cara yang terbaik yang harus ditempuh agar dapat menggerakkan dan meningkatkan produktivitas kerja karyawannya agar secara sadar dan bertanggungjawab melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya, karena setiap karyawan mempunyai kebutuhan dan keinginan yang berbeda-beda, sehingga pimpinan harus mengerti dan memahami kebutuhan serta keinginan para anggotanya. Karyawan yang ada di Hotel Le Grande Bali yang berjumlah 260 orang. Apabila kebutuhan serta keinginan karyawan sudah terpenuhi, maka mereka akan melaksanakan pekerjaannya dengan baik serta juga akan lebih bersemangat dalam bekerja sehingga karyawan itu memiliki kesanggupan atas tugas yang dibebankan, kesanggupan untuk bekerja sama serta sanggup mentaati peraturan berorganisasi.

Berdasarkan pra survey yang dilakukan, bahwa produktivitas kerja karyawan di Hotel Le Grande Bali perlu ditingkatkan lagi, hal ini diakibatkan karena masih adanya karyawan yang terlambat masuk kerja sesuai dengan jam yang telah ditentukan, istirahat yang terlalu lama serta komunikasi antar departemen yang masih kurang sehingga mengakibatkan menurunnya kualitas pelayanan yang diberikan oleh Le Grande Hotel. Hal ini dapat dilihat masih adanya keluhan dari tamu yang terjadi pada kurun waktu 1 (satu) tahun, terhitung mulai bulan Juni - Desember 2011. Data keluhan tamu pada periode Juni - Desember 2011 dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1: Jenis Keluhan Tamu Pada Hotel Le Grande Periode Juni - Desember 2011

No	Jenis Keluhan	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Kebersihan kamar/toilet	5	-	4	3	2	-	6
2	Pelayanan di restoran	3	4	1	4	-	3	7
3	Keterlambatan membawa pesanan tamu di kamar	2	5	1	3	-	4	6
4	Kerusakan AC	4	3	1	2	-	-	4
5	Kesalahan menangani <i>bill</i> tamu	1	7	4	1	6	4	7
6	Kesalahan pada saat melakukan reservasi tamu	2	-	1	-	-	-	4
Jumlah Keluhan		17	19	12	13	8	11	35

Sumber : Data Primer, 2012

Pada Tabel 1.3 di atas digunakan untuk memperoleh gambaran secara umum tentang jumlah keluhan yang disampaikan oleh tamu terhadap pelayanan yang diberikan Le Grande Hotel. Hal ini harus benar-benar diperhatikan oleh pihak manajemen Le Grande karena semua ini menyangkut hubungan dengan konsumen serta kelangsungan Hotel Le Grande itu sendiri. Adanya keluhan tamu serta masalah-masalah lain tersebut sebagai masukan bagi pihak manajemen hotel untuk lebih memperhatikan kualitas pelayanan yang diberikan serta produktivitas kerja karyawan yang disebabkan motivasi karyawan yang rendah yang dapat mengakibatkan disiplin kerja semakin berkurang, sehingga pekerjaan karyawan tidak dapat terselesaikan sesuai dengan yang direncanakan.

Kaitannya dengan produktivitas kerja karyawan, hal tersebut tentunya harus segera dibenahi agar para pimpinan dan bawahan pada Hotel dapat memberikan pelayanan yang prima kepada tamu secara lebih profesional. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah motivasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan dalam suatu organisasi perhotelan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi organisasi dalam memberikan motivasi kepada karyawan sehingga tujuan organisasi dapat tercapai. Berdasarkan uraian tersebut yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimanakah Pengaruh motivasi kerja terhadap produktivitas kerja karyawan di Hotel Le Grande Bali.

2. METODE.

Penelitian ini dilakukan di Le Grande Hotel Bali, yang beralamat di Block 5, Pecatu Indah Resort, Jl. Raya Uluwatu – Uluwatu, Bali 80361, Indonesia. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif, metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, kuesioner dan studi Pustaka. Teknik analisis data yang digunakan adalah

analisis deskriptif kuantitatif yang menggunakan rumus-rumus dalam menganalisis masalah yang ditemukan dalam penelitian, antara lain sebagai berikut:

Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis Regresi yaitu analisis yang akan menunjukkan sifat hubungan antara dua variabel yang mempengaruhi (x) dengan yang dipengaruhi (y) dengan rumus :

$$Y = a + bX$$

Dimana:

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Dimana :

- a = Bilangan konstanta
- b = Koefisien regresi
- n = Jumlah sampel
- x = Motivasi kerja (variabel bebas)
- Y = Produktivitas kerja karyawan (variabel terikat).

Analisis Korelasi

Menurut wirawan (2002:283) untuk menganalisis ada atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n \cdot \sum ny - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{n \cdot (\sum x^2) - (\sum x)^2 \cdot n(\sum y^2) - (\sum y)^2}}$$

Keterangan:

- r = Koefisien Korelasi
- n = Jumlah Sampel
- x = Motivasi Kerja (variabel bebas)
- y = Produktivitas Kerja (variabel terikat)

Kuat atau lemahnya hubungan antara dua variabel dapat dilihat pada table.

Tabel 2. Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Besar r (positif / negative)	Interprestasi
0,80 – 1,00	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat tinggi
0,60 – 0,799	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang tinggi
0,40 – 0,599	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang cukup kuat

0,20 – 0,399	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang rendah tetapi ada
0,00 – 0,199	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang rendah dan diabaikan

Sumber : Subagio, (1998:14)

Analisis Determinasi

Untuk mengetahui seberapa jauh variabel motivasi kerja (x) terhadap variabel produktivitas kerja (y) yang dicapai. Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi. Analisis determinasi menggunakan rumus (Wirawan, 2002 ; 282).

$$D = r^2 \cdot 100\%$$

Keterangan :

D = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

Uji t_{test}

Menurut wirawan (2002;289), uji t_{test} digunakan untuk mengetahui ditolak, atau diterimanya hipotesis yang dikemukakan, dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{b}{sb}$$

$$sb = \sqrt{\frac{se^2}{\sum X^2}}$$

$$se = \sqrt{\frac{\sum Y^2 - a\sum Y - b\sum XY}{n - 2}}$$

$$\sum X^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

Dimana :

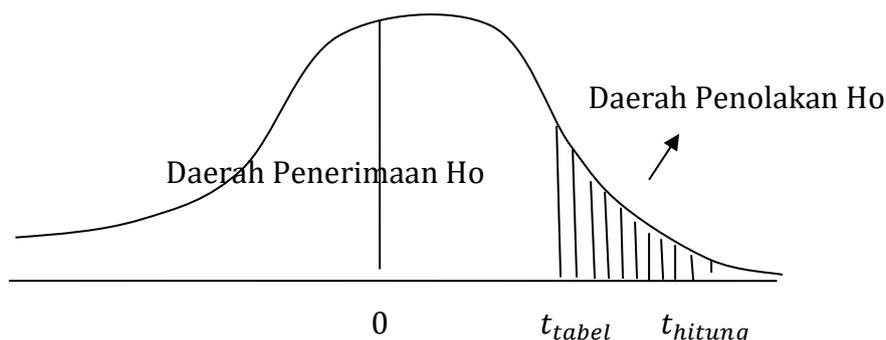
Se = Standar error of estimate

Sb = Standar error of the regression koefisien

n = Jumlah sampel

Selanjutnya nilai t_{hitung} dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk mengetahui penerimaan atau penolakan hipotesis dengan uji satu sisi, yaitu sisi kanan, caranya adalah sebagai berikut:

Kurva Normal t_{test}



Hipotesis yang digunakan :

1. Jika $H_i \leq t_{tabel}$ maka H_o diterima, yang berarti bahwa tidak ada pengaruh antara variabel X dan variabel Y.
2. Jika $H_i > t_{tabel}$, maka H_o ditolak, yang berarti bahwa ada pengaruh antara variabel X dengan variabel Y.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil kuesioner yang disebarkan kepada responden serta telah mendapatkan hasil perhitungan dari indikator motivasi kerja dan produktivitas kerja karyawan, maka akan dilanjutkan dengan analisis pengaruh motivasi kerja (X) terhadap produktivitas kerja (Y) dengan beberapa analisis sebagai berikut :

Analisis Regresi Linier Sederhana

Sebagaimana telah dibahas pada Bab III sebelumnya, bahwa untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh motivasi kerja terhadap produktivitas kerja karyawan, digunakan analisis regresi linier sederhana. Adapun persamaan yang digunakan adalah:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Dimana :

- a = Bilangan konstanta
- b = Koefisien regresi
- n = Jumlah sampel
- x = Motivasi kerja (variabel bebas)
- Y = Produktivitas kerja karyawan (variabel terikat).

Dari lampiran dapat diketahui :

$$\sum X = 5508$$

$$\begin{aligned}\Sigma Y &= 5597 \\ \Sigma X.Y &= 197654 \\ \Sigma X^2 &= 194622 \\ \Sigma Y^2 &= 200905 \\ (\Sigma X)^2 &= 30338064 \\ (\Sigma Y)^2 &= 31326409 \\ \bar{Y} &= 35,6 \\ \bar{X} &= 35,0\end{aligned}$$

Rumus Analisis Regresi

$$Y = a + bX$$

Dimana :

$$b = \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{157(197654) - (5508)(5597)}{157(194622) - 30338064}$$

$$= \frac{31031678 - 30828276}{30555654 - 30338064}$$

$$= \frac{203402}{217590}$$

$$= 0,93$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

$$= 35,6 - 0,93 (35,0)$$

$$= 35,6 - 32,5$$

$$= 3,1$$

Maka setelah dihitung konstanta dari rumus regresi dapat dihitung sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 3,1 + 0,93 X$$

Maka berdasarkan atas perhitungan dengan menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana diatas makadapat dijelaskan bahwa perhitugan diperoleh $Y = 3,1 + 0,93X$ yang mana dapat dijelaskan sebagai berikut :

3. Jika $X = 0$

Maka $Y = 3,1 + 0,92 (0)$

$Y = 3,1$

2. Jika $X = 1$

$$\begin{aligned} \text{Maka } Y &= 3,1 + 0,93 (1) \\ Y &= 4,03 \end{aligned}$$

Berdasarkan persamaan diatas maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel motivasi kerja (X) dan variabel produktivitas kerja (Y) memiliki pengaruh positif. Jika terjadi perubahan variabel motivasi kerja (X), maka perubahan pada variabel produktivitas kerja (Y) juga akan terjadi.

Analisis Korelasi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui kuat lemahnya hubungan antara motivasi kerja dengan produktivitas kerja karyawan. Dalam menganalisis digunakan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{n \cdot (\sum x^2) - (\sum x)^2 \cdot n \cdot (\sum y^2) - (\sum y)^2}}$$

$$r = \frac{157(197654) - (5508)(5597)}{\sqrt{157(194622) - 30338064 \cdot 157(200905) - 31326409}}$$

$$= \frac{31031678 - 30828276}{\sqrt{(30555654 - 30338064) \cdot (31542085 - 31326409)}}$$

$$= \frac{203402}{\sqrt{217590 \cdot 215676}}$$

$$= \frac{203402}{\sqrt{46928940840}}$$

$$= \frac{203402}{216630,88}$$

$$= 0,93$$

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan teknik analisis korelasi diatas, maka diperoleh nilai r sebesar 0,93. Dengan demikian terdapat hubungan yang sangat tinggi dan positif antara variabel motivasi kerja dengan variabel produktivitas kerja. Hal ini dapat dilihat pada berikut ini :

Tabel 3. Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Besar r (positif / negative)	Interprestasi
0,80 – 1,00	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat tinggi
0,60 – 0,799	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang tinggi
0,40 – 0,599	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang cukup kuat

0,20 – 0,399	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang rendah tetapi ada
0,00 – 0,199	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang rendah dan diabaikan

Sumber : Subagio, (1998:14)

Analisis Determinasi

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara motivasi kerja dengan produktivitas kerja karyawan. Setelah nilai r telah diperoleh dengan menggunakan teknik analisis korelasi, dimana diketahui nilai r sebesar 0,93 maka berikut akan dihitung dengan menggunakan rumus dari analisis determinasi sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 D &= r^2 \cdot 100\% \\
 &= 0,93^2 \times 100\% \\
 &= 0,87 \times 100\% \\
 &= 87\%
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan analisis determinasi diperoleh nilai D sebesar 87 persen yang dapat diartikan bahwa besarnya pengaruh motivasi kerja terhadap produktivitas kerja karyawan di Hotel Le Grande Bali sebesar 87 persen, dan sisanya 13 persen dipengaruhi oleh faktor lain.

Uji t_{test}

Analisis ini bertujuan untuk menguji kembali koefisien regresi (b) yang telah diperoleh dalam perhitungan sebelumnya. Apakah hasil perhitungan koefisien regresi yang diperoleh tersebut berpengaruh. Adapun rumus-rumus dari analisis t_{test} ini yaitu:

$$t = \frac{b}{sb}$$

$$sb = \sqrt{\frac{Se^2}{\sum X^2}}$$

$$Se = \sqrt{\frac{\sum Y^2 - a\sum Y - b\sum XY}{n - 2}}$$

$$\sum X^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

Adapun prosedur pengujiannya yaitu :

1. Perumusan Hipotesis

Ho jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ artinya tidak ada pengaruh antara motivasi kerja terhadap produktivitas kerja karyawan di Hotel Le Grande Bali.

Hi jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya ada pengaruh antara motivasi kerja terhadap produktivitas kerja karyawan di Hotel Le Grande Bali.

2. Tingkat Singnifikan

Menggunakan *level of significant* 5% atau ($\alpha = 0,05$) dan derajat kebebasan ($n-k$) = (157-2) maka akan diperoleh $t_{tabel} = 1,654$.

3. Tes Satu Pihak

Menentukan criteria daerah penolakan dan daerah penerimaan dengan uji satu sisi, yaitu sisi kanan.

Terima H_0 ; bila $t \leq 1,654$

Tolak H_0 ; bila $t > 1,654$

4. Menghitung *Standar error of estimate* (Se)

$$Se = \sqrt{\frac{\sum Y^2 - a\sum Y - b\sum XY}{n - 2}}$$

$$Se = \sqrt{\frac{200905 - 3,1(5597) - 0,93(197654)}{157 - 2}}$$

$$= \sqrt{\frac{200905 - 17350,7 - 183818,22}{155}}$$

$$= \sqrt{\frac{263,92}{155}}$$

$$= \sqrt{1,70}$$

$$= 1,30$$

$$\sum X^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

$$\sum X^2 = 194622 - \frac{30338064}{157}$$

$$= 194622 - 193236,07$$

$$= 1385,93$$

5. Menghitung *standar error of the regression koefisien* (Sb)

$$Sb = \sqrt{\frac{Se^2}{\sum X^2}}$$

$$Sb = \sqrt{\frac{1,30^2}{1385,93}}$$

$$= \sqrt{\frac{1,69}{1920801,96}}$$

$$= \sqrt{8,79}$$

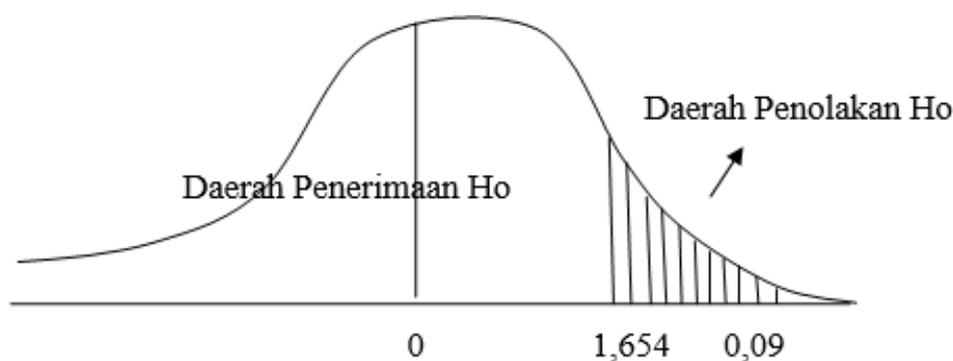
$$= 9,32$$

6. Menghitung t dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{b}{sb}$$
$$t = \frac{0,93}{9,32}$$
$$= 0,09$$

7. Gambar

Dari perhitungan diatas apabila digambarkan dalam satu kurve akan tampak seperti gambar berikut ini :



Berdasarkan hasil perhitungan diatas ternyata diperoleh t_{hitung} sebesar 0,09 yang lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1,654 sehingga terletak pada daerah penolakan hipotesis nol (H_0), maka H_1 diterima, dengan demikian hasil tes terhadap koefisien regresi dapat membuktikan bahwa pengaruh motivasi kerja terhadap produktivitas kerja karyawan di Hotel Le Grande Bali pada taraf signifikan 5 persen dapat diterima. Ini membuktikan bahwa motivasi kerja berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana, yaitu untuk menganalisis pengaruh motivasi kerja terhadap produktivitas kerja karyawan di Hotel Le Grande Bali diperoleh persamaan $Y = 3,1 + 0,93 X$, dimana jika terjadi perubahan pada variabel X maka variabel Y juga akan terjadi perubahan. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi pola pengaruh secara signifikan antara motivasi kerja dengan produktivitas kerja karyawan di Hotel Le Grande Bali.

Hubungan antara variabel motivasi kerja sebagai variabel bebas, dan produktivitas kerja sebagai variabel terikat, dilihat dari nilai koefisien korelasi yaitu sebesar 0,93 yang menunjukkan bahwa antara variabel motivasi kerja dengan variabel produktivitas kerja terdapat hubungan yang sangat tinggi. Hal itu juga dapat dilihat dari besarnya pengaruh antara variabel motivasi kerja dengan produktivitas kerja karyawan di Hotel Le Grande Bali dengan nilai koefisien determinasi sebesar 87 persen.

Dengan analisis statistik yang menggunakan uji t , membuktikan bahwa pada *level of significant* 5 persen, hipotesis yang dikemukakan dapat diterima, Karena nilai

t_{hitung} (0,09) lebih besar dari nilai t_{tabel} (1,654). Dengan kata lain motivasi kerja berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan di Hotel Le Grande Bali.

DAFTAR PUSTAKA.

- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Damayanti, Retno. 2005. "Pengaruh Motivasi Kerja Karyawan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan CV. Bening Natura Furniture Semarang". *Skripsi*, Semarang. Universitas Negeri Malang.
- Direktoral Jenderal Pembinaan Pelatihan dan Produktivitas Tenaga Kerja. 2000. *Buku Informasi Produktivitas*. Jakarta : Departemen Tenaga Kerja R.I
- Jatmiko, Wahyu. 2011. *Teori Dua Faktor Frederick Herzberg*. Diakses 27 Mei 2012 pada : <http://kumpulan-teori-skripsi.blogspot.com>
- Moleong, Lexy. J. 1994. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. UII Pres. Jakarta.
- Payaman J. Simanjuntak (2005). *Manajemen Dan Evaluasi Kinerja*. Penerbit Lembaga Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta
- Ratnasari, Ni Putu. 2008. "Motivas Bekerja Perempuan Bali Pada Hotel Melati di Kawasan Pariwisata Ubud, Kabupaten Gianyar". *Tesis*, Bali: Universitas Udayana: Program Magister Pascasarjana.
- Ravianto. J. 1986. *Pengukuran Produktivitas*. Yogyakarta: Kanisius.
- Riduwan. 2005. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*, Bandung : Alfabeta
- Sakina, Elsa. 2010. *Teori Motivasi David C. McClelland*. Diakses 27 Mei 2012 pada : <http://www.justelsa.com/2010/05/teori-motivasi-david-c-mcclelland.html>
- Saksono, Slamet. Drs. 1997. *Administrasi Kepegawaian*. Yogyakarta : Kanisius.
- Silalahi, Ulber. 2002. *Pemahaman Praktis Asas-Asas Manajemen*. Bandung : CV. MundurMaju.
- Sulatiyono, Agus. 2006. *Manajemen Penyelenggaraan Hotel*. Alfabeta, Bandung.
- Supriyono, RA. 2003. *Sistem Pengendalian Manajemen*, edisi I buku I. Yogyakarta: BPFE.
- Tri Bawa, I Nyoman. 2002. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Pada Hotel The Ritz Carlton Bali". *Skripsi*, UNUD Bali
- Winardi, J. 2002. *Motivasi dan Pemasalahan Dalam Manajemen*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,
- Wirawan, Nata. 2002. *Statik 2 Untuk Ekonomi dan Bisnis : Keraras Emas*
- Wursanto, Ig. 1990. *Manajemen Kepegawaian 1*. Yogyakarta: Kanisius.